



PBTY BUKTI KEHARMONISAN WARGA

Naikkan Citra Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Warna-warni budaya Tionghoa yang telah berakulturasi dengan budaya lokal serta nusantara menjadi sajian apik dalam karnaval 'Malioboro Imlek Carnival' sekaligus Pembukaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XV 2020 di sepanjang Jalan Malioboro dengan titik utama area Titik Nol Kilometer, Minggu (2/2) malam.

Tidak hanya budaya Tionghoa yang dihadirkan, namun juga beragam kesenian lokal, baik yang ada di Yogyakarta maupun daerah lain dihadirkan dalam kesempatan tersebut. Bekas Wanara, Tari Reog dan lainnya mampu bersanding apik dengan budaya Tionghoa, seperti Liong Barongsai, Wushu, Kungfu, Tarian Long Di Gu Xiang dan lain-



KR-Franz Boedjukarmanto

Penampilan liong tradisional Hoo Hap Hwee pada Pembukaan PBTY XV di Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta.

nya. Kondisi cuaca yang cukup sejuk setelah diguyur hujan menjadikan ribuan

masyarakat yang memadati sepanjang rute karneval dan arena pembukaan makin merasa nya-

man. Mereka tak hentinya memberikan sambutan antusias tiap kali penampilan menunjukkan atraksi di

depan panggung kehormatan yang dihadiri Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti serta jajaran Forkompinda Pemda DIY.

"Tahun Baru Imlek 2571 yang dirangkai dengan Cap Go Meh menghadirkan pertunjukan seni budaya dan kreasi nusantara dalam PBTY menjadi sajian yang spesial bagi masyarakat Yogyakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya," jelas Ketua Umum PBTY XV 2020 Tri Kirana Muslidatun sela pembukaan.

Mengusung tema 'The Cultural Colours of Wonderful Indonesia', event tahunan yang sudah menasional ini ingin menunjukkan keharmonisan warga Yogyakarta yang guyub.

* Bersambung hal 7 kol 1



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005